

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Disabilitas adalah istilah untuk orang yang memiliki keterbatasan fisik, mental, intelektual, atau sensorik. kondisi tersebut membuat seseorang memiliki gangguan dalam aspek sosial, komunikasi, dan perilaku. Masyarakat biasa mengenal istilah disabilitas dengan sebutan berkebutuhan khusus. Berdasarkan data yang dimiliki *World Health Organization* (WHO) terdapat 15% kelompok disabilitas yang hidup di Indonesia pada saat ini (2011). Statistik yang dimiliki oleh WHO atau Organisasi Kesehatan Dunia mempresentasikan bahwa jumlah penyandang disabilitas sekitar antara 15% dari total populasi penduduk dunia. Di Indonesia, penyandang berkebutuhan khusus diperkirakan mencapai 36.150.000 orang atau sekitar 15% dari total penduduk Indonesia tahun 2011 yang penduduknya mencapai 241 juta jiwa. Sebelumnya, pada tahun 2004 penyandang disabilitas di Indonesia diperkirakan sebanyak 1.480.000 dengan rincian data sebagai berikut: penyandang tunadaksa berjumlah 162 800 orang (11%), tunanetra 192. 400 (13%), tunarungu 503.200 (34%), mental dan intelektual 348.800 (26%), dan orang yang pernah mengalami penyakit kronis (kusta dan tuberkulosis) 236. 800 (16%)¹.

Dalam Undang Undang Negara kita, disabilitas atau berkebutuhan khusus tertuang dalam Undang-undang terbaru yaitu UU Nomor 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas, pada Bab 1, pasal 1, nomor 1 berbunyi tentang Disabilitas. Disabilitas adalah setiap orang yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi

¹ Syafi'ie, *Pemenuhan Aksesibilitas bagi penyandang disabilitas*, Jurnal Inklusi, Vol 1 Nomor 2, Juli-Desember 2014, p. 270.

secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.² Dalam Undang-undang tersebut juga disebutkan bahwa salah satu hak Disabilitas adalah Hak Pendidikan yang tertulis di Bab 3 Pasal 5. Salah satunya penyandang disabilitas berhak mendapatkan pendidikan sampai jenjang perguruan tinggi.

Universitas Negeri Jakarta adalah salah satu perguruan tinggi yang menerima mahasiswa penyandang disabilitas. Pada tahun 2022, jumlah seluruh penyandang disabilitas di Universitas Negeri Jakarta adalah 57 orang mahasiswa disabilitas. Dengan adanya mahasiswa penyandang disabilitas di UNJ maka diperlukan aksesibilitas untuk mahasiswa penyandang disabilitas.³

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa disabilitas Fakultas Ilmu Pendidikan UNJ bahwa banyak aktivitas pembelajaran dirasa cukup berat, seperti bagaimana akses dalam berpindah ruangan antar kelas, antar gedung. Maka diharapkan adanya aksesibilitas jalan yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa penyandang disabilitas.

Disabilitas mengalami hambatan dalam menjalankan aktivitas khususnya saat melakukan interaksi di lingkungan sosial atau kelompok masyarakat sekitarnya, termasuk dalam menuntut ilmu di perguruan tinggi. Penyandang disabilitas terhambat dalam hal partisipasi secara penuh saat bersosialisasi di masyarakat karena kurangnya aksesibilitas pendukung bagi penyandang disabilitas. Kesulitan mendapatkan fasilitas aksesibilitas masih banyak dialami oleh kelompok penyandang disabilitas terutama di ruang publik.

Dalam UU Nomor 8 tahun 2016 Bab 1, pasal 1, nomor 8 yang berbunyi Aksesibilitas adalah kemudahan yang disediakan untuk penyandang Disabilitas guna mewujudkan kesamaan kesempatan.⁴ Dengan adanya aksesibilitas yang baik akan memberikan kemudahan disabilitas dalam melakukan aktivitas di kampus. Aksesibilitas adalah kebutuhan untuk penyandang disabilitas dan untuk

² Salinan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Disabilitas, p. 3.

³ Data Mahasiswa Penyandang Disabilitas di Universitas Negeri Jakarta Tahun 2022, 2022, Relawan Disabilitas UNJ.

⁴ Salinan Undang Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Disabilitas, loc. cit

memberikan keselamatan, kemudahan, kegunaan dan kemandirian bagi penyandang disabilitas.

Menurut Permen PU nomor 30 Tahun 2006 Tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan, Bab II mengenai persyaratan teknis fasilitas dan aksesibilitas tentang Jalur Pedestrian dan jalur pemandu, akses pejalan kaki yang baik untuk disabilitas memiliki syarat seperti permukaan yang stabil, kuat, tahan cuaca, bertekstur halus tetapi tidak licin dan terdapat *Guiding Block* untuk memudahkan penyandang disabilitas, kemiringan maksimum 1:8, Lebar minimum jalur adalah 120 cm untuk jalur searah dan 160 cm untuk dua arah. Tidak ada pohon, tiang rambu-rambu, lubang drainase/gorong-gorong dan benda-benda lainnya yang menghalangi.⁵ Diharapkan perguruan tinggi khususnya Universitas Negeri Jakarta bisa menyediakan akses jalan seperti itu.

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti berjudul “Aksesibilitas Lingkungan Fisik untuk Mahasiswa Disabilitas di Universitas Negeri Jakarta”. Kampus UNJ juga diharapkan menjadi kampus inklusi yang seutuhnya dengan memberikan pelayanan disabilitas yang optimal. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk membantu pembangunan dan perbaikan aksesibilitas di kampus UNJ serta dapat diakses oleh masyarakat UNJ khususnya mahasiswa disabilitas.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian yang sudah dijelaskan di atas, peneliti memfokuskan dalam penelitian ini yaitu : “Bagaimana Aksesibilitas Lingkungan Fisik (Akses pejalan kaki antar gedung) untuk Mahasiswa Disabilitas di Universitas Negeri Jakarta?”

⁵ Peraturan Menteri pejerjaan umum nomor : 30/PRT/M/2006, p. 9.

C. Tujuan Umum Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai aksesibilitas bagi mahasiswa disabilitas (Akses pejalan kaki antar gedung) di Kampus A Universitas Negeri Jakarta.

D. Kegunaan Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian ilmu Ke Pendidikan Khusus mengenai masalah aksesibilitas, khususnya mengenai aksesibilitas Pejalan kaki antar gedung bagi disabilitas di Kampus A Universitas Negeri Jakarta.

2. Praktis

a. Bagi UNJ

Hasil penelitian ini bermanfaat untuk pihak UNJ, karena dianggap perlu memiliki pengetahuan mengenai aksesibilitas untuk mahasiswa disabilitas di Kampus untuk membantu pendataan pembangunan sarana dan prasarana yang memperhatikan aksesibilitas.

b. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan informasi bagi mahasiswa mengenai pemahaman/pengetahuan dan permasalahan keadaan aksesibilitas sehingga dapat dimanfaatkan datanya dan mungkin juga bisa di kembangkan selanjutnya di Universitas Negeri Jakarta.